

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN ANAK MELALUI INTERVENSI
TERAPI INHALASI PADA AN. S DAN AN. K DENGAN DIAGNOSA
MEDIS ISPA DI RUMKITAL MARINIR CILANDAK**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ners



Oleh:

HANIVA LUKMA SARI

224291517120

**UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JAKARTA
2024**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN ANAK MELALUI INTERVENSI
TERAPI INHALASI PADA AN. S DAN AN. K DENGAN DIAGNOSA
MEDIS ISPA DI RUMKITAL MARINIR CILANDAK**


Oleh:
HANIVA LUKMA SARI
224291517120

Telah dipertahankan di hadapan penguji KIAN Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional
Pada Tanggal 17 Januari 2024

DEWAN PENGUJI

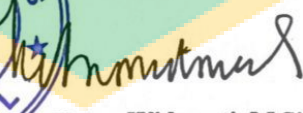
Pembimbing : Ns. Rizqi Nursasmita, M.Kep., Sp.Kep.An ()

Penguji 1 : Ns. Ledia Marlina, S.Kep, M.Kep ()

Penguji 2 : Ns. Tommy JF Wowor, M.Kep., MM ()

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan




Prof. Dr. Retno Widowati, M.Si

HALAMAN PERSETUJUAN KIAN SEBELUM MAJU SIDANG KIAN

Judul KIAN : Analisis Asuhan Keperawatan Anak Melalui Intervensi
Terapi Inhalasi Pada An. S dan An. K dengan Diagnosa

Medis ISPA di Rumkital Marinir Cilandak

Nama Mahasiswa : Haniva Lukma Sari

NPM : 224291517120

Menyetujui,
Pembimbing,



Ns. Rizqi Nursasmita, M.Kep., Sp.Kep.An

UNIVERSITAS NASIONAL

HALAMAN PERSETUJUAN KIAN SETELAH MAJU SIDANG KIAN

Judul KIAN : Analisis Asuhan Keperawatan Anak Melalui Intervensi Terapi Inhalasi Pada An. S dan An. K dengan Diagnosa Medis ISPA di Rumkital Marinir Cilandak

Nama Mahasiswa : Haniva Lukma Sari

NPM : 224291517120

Menyetujui,

Pembimbing : Ns. Rizqi Nursasmita, M.Kep., Sp.Kep.An ()

Penguji 1 : Ns. Ledia Marlina, S.Kep, M.Kep ()

Penguji 2 : Ns. Tommy JF Wowor, M.Kep., MM ()



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haniva Lukma Sari

NPM : 224291517120

Judul KIAN : Analisis Asuhan Keperawatan Anak Melalui Intervensi Terapi Inhalasi Pada An. S dan An. K dengan Diagnosa Medis ISPA di Rumkital Marinir Cilandak.

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini adalah benar hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Jakarta, 17 Januari 2024



Haniva Lukma Sari

KATA PENGANTAR

Segala puji dan puji sukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semua umat, Tuhan seluruh alam dan Tuhan dari segala hal yang telah memberi rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan KIAN dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Anak Melalui Intervensi Terapi Inhalasi Pada An. S Dan An. K Dengan Diagnosa Medis ISPA di Rumkital Marinir Cilandak”.

Saya menyadari bahwa penulisan KIAN ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya Ridho Illahi, dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini dengan rendah hati dan rasa hormat yang besar saya mengucapkan “Alhamdulillahilalamin” beserta terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Ibu Prof. Dr. Retno Widowati, M.Si.
2. Ketua Program Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Ibu Ns. Naziyah, S.Kep., M.Kep.
3. Ibu Ns. Rizqi Nursasmita, M.Kep, Sp.Kep.An, selaku pembimbing 1 yang telah memberi dorongan, saran dan ilmu dalam proses pembuatan KIAN.
4. Ibu Ns. Ledia Marlina, M.Kep, selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan KIAN ini.
5. Bapak Ns. Tommy JF Wowor, M.Kep., MM, selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan KIAN ini.
6. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional yang telah mendidik dan memfasilitasi proses pembelajaran di Kampus FIKES UNAS.

7. Rumkital Marinir Cilandak yang telah memberikan kesempatan untuk penulis melakukan asuhan keperawatan di RS tersebut.
8. Bapak, Ibu dan adik penulis yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan KIAN ini.
9. Diri sendiri karena sudah menjadi tangguh dan kuat atas segalanya, tak pernah lelah untuk berjuang, tidak pernah menyerah dan tidak pernah berhenti berusaha untuk bisa sampai ditahap ini.
10. Orang baik yang telah memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan KIAN ini.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Jakarta Angkatan 8.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas mereka yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk menyusun KIAN ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan KIAN masih banyak kekurangan dan keikhlasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar karya selanjutnya bisa lebih baik.

Jakarta, 17 Januari 2023

Haniva Lukma Sari

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN ANAK MELALUI INTERVENSI TERAPI INHALASI PADA AN. S DAN AN. K DENGAN DIAGNOSA MEDIS ISPA DI RUMKITAL MARINIR CILANDAK

Haniva Lukma Sari, Rizqi Nursasmita

Latar Belakang: Anak-anak merupakan kelompok yang rentan tertular penyakit batuk pilek. Prevelensi kejadian Inspeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Indonesia menurut diagnosis yang dilakukan oleh tenaga Kesehatan seperti dokter, perawat atau bidan pada tahun 2018 sebesar 4,4%. Penyebab dari ISPA sendiri ada berbagai faktor dengan berbagai gejala. Gejala yang ditimbulkan oleh ISPA salah satunya adalah ada batuk kering atau berdahak. Masalah keperawatan yang sering timbul akibat dari penumpukan sekret ini adalah bersihan jalan nafas tidak efektif. Intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada penderita ISPA adalah dengan menggunakan terapi inhalasi.

Tujuan: Menganalisis asuhan keperawatan melalui intervensi terapi inhalasi pada An. S dan An. K dengan diagnosa medis ISPA di Rumkital Marinir Cilandak.

Implementasi: Penelitian ini melakukan intervensi keperawatan terapi inhalasi selama 3 hari berturut-turut pada An. S dan An. K dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di Rumkital Marinir Cilandak.

Hasil: Hasil evaluasi keperawatan pada masalah keperawatan utama bersihan jalan nafas tidak efektif berdasarkan catatan perkembangan setelah dilakukan intervensi terapi inhalasi pada An. S dan An. K selama 3 hari berturut-turut diperoleh data pada hari ketiga tindakan yaitu kedua klien mengalami dahak yang awalnya sulit keluar menjadi bisa dikeluarkan dan awalnya ada suara tambahan ronchi menjadi tidak ada suara tambahan ronchi. Untuk An. S yang awalnya batuk 2x/menit menjadi 1x/menit, yang rr awalnya 25x/ menit menjadi 22x/ menit. Sedangkan pada An. K yang awalnya batuk 4x/menit menjadi 2x/menit, yang rr awalnya 22x/ menit menjadi 20x/ menit.

Kesimpulan dan Saran: Pemberian intervensi terapi inhalasi dapat mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif terbukti dengan dahak yang awalnya sulit keluar menjadi bisa dikeluarkan dan awalnya ada suara tambahan ronchi menjadi tidak ada suara tambahan ronchi. Saran yang bisa diberikan adalah terapi inhalasi ini harus dilakukan secara teliti dan hati-hati agar berhasil dalam melakukan tindakan inhalasi pada klien anak dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).

Kata Kunci: terapi inhalasi, bersihan jalan nafas tidak efektif

Kepustakaan: 34 (2018-2023)

ABSTRACT

NURSING CARE ANALYSIS OF CHILDREN THROUGH INHALATION THERAPY INTERVENTION IN PATIENTS CHILD. S AND CHILD. K WITH THE MEDICAL DIAGNOSIS OF ARI IN THE MARINE HOSPITAL CILANDAK

Haniva Lukma Sari, Rizqi Nursasmita

Background: Children are a group susceptible to respiratory diseases such as coughs and colds. The prevalence of Acute Respiratory Infections (ARI) in Indonesia, diagnosed by healthcare professionals such as doctors, nurses, or midwives, was 4.4% in 2018. ARI has various causes and symptoms, including dry or productive cough. One common nursing problem resulting from mucus accumulation is ineffective airway clearance. A nursing intervention to address ineffective airway clearance in ARI patients is the use of inhalation therapy.

Objective: To analyze nursing care through inhalation therapy intervention in patients child. S and child. K with the medical diagnosis of ARI at the Marine Hospital Cilandak.

Implementation: This research conducted a 3-day consecutive nursing intervention of inhalation therapy for patients child. S and child. K with the nursing problem of ineffective airway clearance at the Marine Hospital Cilandak.

Results: Nursing care evaluation for the main nursing problem of ineffective airway clearance, based on progress notes after implementing inhalation therapy for child. S and child. K for 3 consecutive days, showed that both patients experienced easier expectoration of phlegm and the disappearance of ronchi sounds. For child. S, who initially coughed 2 times per minute, it reduced to 1 time per minute, and the respiratory rate reduced from 25 times per minute to 22 times per minute. Meanwhile, for child. K, who initially coughed 4 times per minute, it reduced to 2 times per minute, and the respiratory rate reduced from 22 times per minute to 20 times per minute.

Conclusion and Recommendations: The administration of inhalation therapy can address the nursing problem of ineffective airway clearance, as evidenced by easier expectoration of phlegm and the disappearance of ronchi sounds. It is recommended to perform inhalation therapy meticulously and carefully for successful implementation in pediatric patients with Acute Respiratory Infections (ARI).

Keywords: Inhalation Therapy, Ineffective Airway Clearance

References: 34 (2018-2023)

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Dasar ISPA	8
2.1.1 Definisi	8
2.1.2 Anatomi Fisiologi Sistem pernafasan	9
2.1.3 Etiologi	22

2.1.4 Pathway	24
2.1.5 Patofisiologi	25
2.1.6 Manifestasi Klinis	25
2.1.7 Pemeriksaan Penunjang	26
2.1.8 Penatalaksanaan	27
2.2 Konsep Dasar Masalah keperawatan	28
2.2.1 Definisi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif	28
2.2.2 Etiologi	28
2.2.3 Gejala dan Tanda Mayor dan Minor	29
2.2.4 Kondisi Klinis Terkait	30
2.3 Konsep Dasar Terapi Inhalasi.....	30
2.3.1 Definisi Terapi Inhalasi.....	30
2.3.2 Tujuan Pemberian Terapi Inhalasi.....	31
2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Terapi Inhalasi	31
2.3.4 Jenis Terapi Inhalasi.....	32
2.3.5 Prodesur Terapi Inhalasi	39
2.4 Asuhan Keperawatan Teoritis	40
2.4.1 Pengkajian	40
2.4.2 Diagnosa Keperawatan	42
2.4.3 Intervensi Keperawatan	42
2.4.4 Implementasi Keperawatan	47
2.4.5 Evaluasi Keperawatan	48

BAB III. LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

3.1 Pengkajian	49
----------------------	----

3.2 Analisis Data dan Masalah Keperawatan	56
3.3 Rencana Keperawatan atau Intervensi	57
3.4 Implementasi Keperawatan	58
3.5 Evaluasi Keperawatan	61

BAB IV. PEMBAHASAN

4.1 Analisis Masalah Keperawatan	65
4.2 Analisis Intervensi dalam Mengatasi Masalah Keperawatan	66
4.3 Alternatif Pemecahan Masalah	69

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	halaman
3.1 Tabel Nilai RR (<i>Respiratory Rate</i>), Batuk/ menit dan Suara Nafas Ronchi Subyek Sebelum dan Setelah Penerapan Terapi Inhalasi	48



DAFTAR GAMBAR

	halaman
2.1 Gambar Pathway	24



DAFTAR SINGKATAN

ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Atas
WHO	: <i>World Health Organization</i>
RR	: <i>Respiratory Rate</i>
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
ARI	: <i>Acute Respiratory Infection</i>
TEE	: <i>Transesophageal echocardiography</i>
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
ASI	: Air Susu Ibu
Vit K	: Vitamin K
Hb-0	: Hepatitis B
BCG	: <i>Bacillus Calmette-Guérin</i>
DPT	: Difteri Pertusis dan Tetanus
IPV	: <i>Inactive Polio Vaccine</i>
BAK	: Buang Air Kecil
BAB	: Buang Air Besar
GCS	: <i>Glasgow Coma Scale</i>



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Biodata Penulis
- Lampiran 2 Lembar Konsultasi KIAN
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian dari Instansi
- Lampiran 5 SOP Terapi Uap Minyak Kayu Putih
- Lampiran 6 Lembar Observasi
- Lampiran 7 Laporan Asuhan Keperawatan
- Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 9 Hasil uji turnitine

